

ANALISIS *FRAMING* KONTEN PEMBERITAAN KONFLIK PALESTINA (GAZA) DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

¹⁾Alma Andini Sulistyaningsih, ²⁾Muslan, ³⁾Asmurti

^{1,2,&3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

¹email: almathya02@gmail.com

Abstrak

Konflik Gaza-Palestina telah menarik perhatian dunia internasional selama beberapa dekade. Media sosial, termasuk Instagram, digunakan oleh aktivis, jurnalis warga, dan kelompok advokasi untuk menyampaikan cerita dan gambaran langsung tentang situasi di Gaza kepada audiens global. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menerapkan analisis framing untuk mempelajari bagaimana media membentuk pemahaman tentang konflik Palestina di Instagram. Media memiliki peran strategis dalam membentuk opini publik, namun berita yang disajikan tidak selalu objektif. Perbedaan framing terlihat antara Detikcom dan Metrotv, dengan Detikcom lebih menjelaskan agresi militer Israel dan menyalahkan Hamas, sedangkan Metrotv memberi sorotan pada kekejaman Israel dan membela Palestina.

Kata Kunci: *Framing*; Instagram; Konflik Palestina (Gaza)

Abstract

The Gaza-Palestine conflict has captured international attention for decades. Social media, including Instagram, is used by activists, citizen journalists and advocacy groups to deliver stories and first-hand accounts of the situation in Gaza to a global audience. This research uses qualitative research by applying framing analysis to study how the media shapes understanding of the Palestinian conflict on Instagram. Media has a strategic role in shaping public opinion, but the news presented is not always objective. Framing differences were seen between Detikcom and Metrotv, with Detikcom explaining more about Israeli military aggression and blaming Hamas, while Metrotv highlighted Israeli atrocities and defended Palestine.

Keywords: *Framing*; Instagram; Palestinian Conflict (Gaza)

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi seperti saat ini, perkembangan teknologi dan informasi menunjukkan kemajuan yang begitu pesat (Syahrudin, 2020). Berdasarkan hasil survey APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023 (APJII, 2024). Media sosial sebagai eksistensi diri, saat ini media sosial sudah sangat berkembang pesat, banyak aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Penggunaan media sosial untuk mendapatkan informasi yang diperlukan (Sari et al., 2023). Media sosial telah menjadi sarana utama bagi individu dan kelompok untuk menyampaikan pandangan, opini, serta informasi kepada masyarakat global khususnya instagram. Instagram termasuk salah satu *platform* media sosial yang paling populer di dunia, terkhusus di kalangan anak muda, pada kuartal pertama di tahun 2021, jumlah pengguna aktif instagram di seluruh dunia mencapai 1.07 ,miliar. Dilansir dari *We Are Social*, di Indonesia per Juli jumlah pengguna instagram adalah 91,77 juta. Pengguna terbesar berada pada kelompok usia 18 sampai 24 tahun, yaitu sebesar 36,4 persen, instagram ialah *platform* media sosial ketiga paling banyak digunakan setelah youtube dan WhatsApp (Widyaputri et al., 2022).

Instagram yang terus meningkat, analisis *framing* konten Palestina di *platform* ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pengguna memandang dan berpartisipasi dalam pembentukan narasi konflik. Konflik Palestina-Gaza telah menjadi perhatian dunia internasional selama beberapa dekade. Penggunaan media sosial, termasuk Instagram, oleh para aktivis, jurnalis warga, dan kelompok advokasi, telah memungkinkan mereka untuk menyampaikan cerita dan gambaran tentang situasi di Gaza secara langsung kepada *audiens* global (Menungsa, 2023).

Analisis Framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media (Mahdar, Putera, et al., 2023). Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang tertentu (Satyadharma et al., 2023). Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknik jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan (Sinaga, 2016). Fenomena *framing* merupakan hal yang signifikan dalam konteks media massa dan media sosial. *Framing* tidak hanya menciptakan naratif, tetapi juga membentuk cara *audiens* memahami dan merespon suatu isu (Mahdar, Satyadharma, et al., 2023). Salah satu isu yang secara konsisten menjadi perhatian global adalah konflik palestina, khususnya di wilayah Gaza. Di tengah perkembangan media sosial, Instagram menjadi salah satu *platform* utama yang digunakan untuk menyajikan informasi terkait konflik tersebut. Fenomena *framing* juga, merujuk pada cara informasi disajikan dengan memilih aspek-aspek tertentu yang akan ditekankan, memiliki dampak yang besar dalam membentuk persepsi dan interpretasi *audiens* terhadap suatu isu (Arifin et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis *framing*. Analisis *framing* adalah analisis untuk membahas pembingkaiian sebuah peristiwa yang dibuat oleh media (Sinaga, 2016). Pendekatan kualitatif dipilih agar dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana konten tersebut *diframing* oleh pengguna instagram. Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengambilan sampel sumber data dalam aspek-aspek tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang diteliti. Data yang

diperoleh dari postingan yang dipublikasi oleh pengguna instagram yang berkaitan dengan konflik palestina di Gaza. Hal ini termasuk juga dengan gambar, video, atau teks yang dibagikan oleh pengguna, *caption* yang disertakan dalam setiap postingan, serta komentar yang dibuat oleh pengguna instagram dibawah postingan terkait konflik palestina di Gaza dan juga segala bentuk interaksi antar pengguna instagram yang membahas topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Konten Instagram Detikcom

Cara detikcom melengkapi data dengan menjelaskan jumlah. Serangan Israel di Gaza sejak 10 Mei telah menewaskan 232 warga Palestina termasuk 65 anak-anak dan milisi, serta melukai 1.900 orang lainnya menurut Kementerian Kesehatan Gaza. Tentara Israel mengatakan, Hamas dan kelompok bersenjata lainnya di Gaza telah menembakkan lebih dari 4.300 roket selama konflik Palestina dan Israel. Sementara dari segi skrip, cara detikcom mengisahkan peristiwa tersebut sudah cukup lengkap. Itu bisa dilihat dari kelengkapan pendapat narasumber, apa pendapatnya (what), siapa yang berpendapat mengenai hal itu (who), mengapa mereka seperti itu (why), kapan dan dimana peristiwa tersebut berlangsung (when)-(where), serta bagaimana detail pendapat mereka (how). Unsur kelengkapan berita detikcom, Gencatan senjata Israel-Hamas disepakati pada Kamis dan mulai berlaku sejak Jumat dini hari, setelah desakan dunia untuk menghentikan pertumpahan darah sejak awal Mei tersebut.

Detikcom meyakini bahwa yang menjadi biang keladi adalah Hamas, Hamas dianggap kelompok bersenjata yang selalu menjadikan Israel sebagai target serangan serta biang masalah. jika saja Hamas tidak menembakkan roket serta mortirnya ke wilayah Israel agresi ini tidak akan terjadi. Detikcom juga tidak setuju dengan cara-cara Hamas yang akan melakukan serangan balasan dengan cara bunuh diri yang berakibat pada warga sipil yang akan menjadi korban.

b. Analisis Konten Instagram Metrotv

Lead Detik Israel dan Palestina memutuskan untuk melakukan gencatan senjata usai bertempur selama 11 hari. Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) pun meminta semua pihak khususnya keduanya untuk mematuhi penuh keputusan tersebut. Hamas menyebut pertempuran selama 11 hari lamanya sebagai perlawanan sukses atas musuh yang lebih kuat secara militer dan ekonomi. Metrotv menolak Klaim Israel bahwa serangan udara mereka adalah untuk melumpuhkan kekuatan Hamas, dengan membeberkan fakta-fakta lapangan, Metro ingin menegaskan klaim Israel tersebut. Bagi Israel merupakan masalah bagi bangsa Palestina, karena itu klaim Israel yang mengatakan bahwa serangan udara tersebut hanya diperuntukkan bagi Hamas sama sekali tidak berdasar, justru yang menjadi korban adalah warga sipil.

Tercatat tidak kurang dari seribu lebih warga Palestina mengalami korban jiwa dan lebih dari dua ribu korban luka lainnya dalam waktu sepekan serangan udara yang dilancarkan pasukan Israel ke Jalur Gaza. Tidak hanya sampai di situ, Israel bahkan mulai melakukan serangan darat dengan dalih ingin melucuti sisa-sisa roket yang dimiliki pejuang Hamas, sebuah gerakan perlawanan Islam di Palestina yang menjadi alasan penyerangan Israel ke wilayah tersebut. Sulit dibayangkan, jika serangan udara Israel dalam waktu 11 hari telah menelan demikian banyak korban, keadaannya tentu akan semakin parah setelah Israel melancarkan serangan daratnya, dan kondisi ini terbukti dengan jatuhnya korban jiwa melebihi angka seribu dan ribuan korban luka lainnya.

Fakta yang cukup sulit untuk dibantah, bahwa konflik Israel-Palestina berhasil membangun stigma di tengah masyarakat Islam sebagai konflik bernuansa agama.

Pandangan ini setidaknya dibangun berdasarkan asumsi bahwa Palestina diyakini sebagai salah satu simbol spiritualitas Islam, dan korban yang berjatuh di tanah Palestina secara umum adalah masyarakat Islam. Fakta lain yang penulis maksud adalah dimensi politik yang juga demikian kental dalam konflik Israel-Palestina. Fakta ini setidaknya ditunjukkan dengan keberpihakan Amerika Serikat sebagai negara adidaya pada Israel.

SIMPULAN

Media memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi kepada pembaca. Berita yang disajikan oleh media dapat memengaruhi opini publik karena berita telah melalui proses konstruksi untuk disesuaikan dengan visi misi dan ideologi media. Detikcom lebih halus dan samar-samar dalam menampilkan wacana agresi militer Israel di Jalur Gaza serta juga menyalahkan pihak Hamas dalam pemberitaannya. Sedangkan Metrotv, terlihat lebih menonjolkan sisi kekejaman tentara Israel serta membela Palestina dalam konstruksi wacananya.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. Apjii.or.Id.
- Arifin, M., Satyadharma, M., Putera, Z., & Mahdar, M. (2023). Analisis Pesan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam Perspektif Media Online Lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2), 71–77.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/17917>
- Mahdar, M., Putera, Z., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2023). Representasi Nasionalisme Dalam Jurnalisme Media Online Di Mektv Kendari. *Swarnadwipa*, 7(2), 57–66.
<https://doi.org/10.24127/sd.v7i2.2882>
- Mahdar, M., Satyadharma, M., & Ahmad, S. (2023). *ANALYSIS OF TRANSPORTATION LAW ENFORCEMENT FRAMING IN ONLINE MEDIA DETIKSULTRA.COM*
ANALISIS FRAMING PENEGAKAN HUKUM ANGKUTAN PADA MEDIA ONLINE DETIKSULTRA.COM. 10(2), 212–221.
<https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/kinesik/article/view/876>
- Menungsa, A. S. (2023). *Agricultural Development Messages (Study At the Office of the Konawe District Agricultural Extension Agency)*. 5(1), 271–279.
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/3548>
- Sari, P. P., Syahrudin, S., & Menungsa, A. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Sexting Behaviour pada Remaja di Kota Kendari. *JISDIK*, (1)(1), 1–7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.12345/jisdik.v1i1.8>
- Satyadharma, M., Hado, H., & Mahdar, M. (2023). ANALISIS PESAN TERKAIT RENDAHNYA KESADARAN BERLALU LINTAS PADA KANAL YOUTUBE LAEKU. *Jurnal Medialog*, VI(Ii), 164–174. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Medialog/article/view/4341>
- Sinaga, K. C. S. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com. *Jom Fisip*, 3(2), 1–12.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (Ed.), *ALVABETA.CV* (kedua). ALFABETA.CV.
- Syahrudin. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas

Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa. *Kareba: Jurnal Komunikasi Unhas*, 9(2), 308–315.

Widyaputri, N., Suwu, E. A. A., & Tumiwa, J. (2022). Analisis pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam pemasaran bisnis online shop di Kota Manado. *Journal Ilmiah Society*, 2(2), 1–9.